ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.5, No.7, Juni 2026

Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nayotama[1], Zuraidah[2], Rusnaidi[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia
E-mail: furqanalghifary@gmail.com

Article History:
Received: 21 April 2026
Revised: 22 Mei 2026
Accepted: 31 Mei 2026

Keywords: *kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas, nilai perusahaan, regresi data panel, sektor makanan dan minuman.*

Abstract: *Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Dalam konteks perusahaan sektor makanan dan minuman, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai keputusan keuangan yang berkaitan dengan struktur pendanaan, investasi, dan kemampuan menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak sepuluh perusahaan selama periode pengamatan lima tahun sehingga diperoleh lima puluh observasi. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews. Analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi panel, uji asumsi klasik, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur pendanaan yang tepat, keputusan investasi yang efektif, dan peningkatan profitabilitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan serta memperkuat kepercayaan investor di pasar modal.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula kesejahteraan yang diperoleh investor. Nilai perusahaan pada perusahaan yang telah go public dapat dilihat melalui harga saham di pasar modal. Harga saham yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa depan dan meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, bagi perusahaan yang belum *go public*, nilai perusahaan tercermin dari besarnya nilai yang bersedia

dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan umumnya diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Rasio ini menunjukkan seberapa besar pasar menghargai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi PBV, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas. Kebijakan hutang merupakan keputusan manajemen dalam menentukan sumber pendanaan yang berasal dari pihak eksternal, yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan tambahan dana untuk pengembangan usaha. Namun, penggunaan hutang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko perusahaan, terutama risiko ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Selain kebijakan hutang, keputusan investasi juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi berkaitan dengan pengalokasian dana perusahaan pada berbagai alternatif investasi yang diharapkan memberikan keuntungan di masa depan. Keputusan ini mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan dan biasanya diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Semakin tinggi PER menunjukkan semakin besar harapan investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sehingga dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Namun, fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris. Peningkatan kebijakan hutang yang diukur dengan DER dan keputusan investasi yang diukur dengan PER tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penelitian mengenai pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Martono & Harjito, 2020). Nilai perusahaan juga mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Sartono, 2020).

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan & Pudjiastuti, 2020). Semakin tinggi nilai perusahaan,

maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Oleh karena itu, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. PBV menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan (Fahmi, 2020). Semakin tinggi PBV, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan.

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan sumber dana dari pihak eksternal. Kebijakan ini mencerminkan perimbangan antara hutang dan modal sendiri dalam struktur keuangan perusahaan (Setiana, 2019). Kebijakan hutang menjadi penting karena berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola dengan baik, namun juga dapat meningkatkan risiko keuangan (Sudana, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang antara lain pertumbuhan penjualan, stabilitas pendapatan, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan (Hanafi & Halim, 2020). Kebijakan hutang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. DER menunjukkan tingkat penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan (Horne & Wachowicz, 2021). Semakin tinggi DER, maka semakin tinggi risiko yang ditanggung perusahaan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penempatan dana pada berbagai aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2020). Keputusan ini menjadi penting karena berkaitan langsung dengan pertumbuhan dan nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan investasi, perusahaan harus mempertimbangkan tingkat return dan risiko. Return merupakan keuntungan yang diharapkan, sedangkan risiko adalah ketidakpastian atas hasil yang diperoleh (Sudana, 2020). Oleh karena itu, keputusan investasi harus dilakukan secara hati-hati. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per saham (Brigham & Houston, 2019). PER mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Sartono, 2020). Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Kasmir, 2022). Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti margin laba, efisiensi penggunaan aset, dan struktur modal perusahaan (Hartono, 2020). Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset (Jufrizen & Sari, 2019). Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi pooled data dengan unit analisis adalah perusahaan sektor makanan dan minuman secara individu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan

tahunan keuangan perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang berjumlah 24 perusahaan, dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi subjek penelitian adalah 10 perusahaan, dengan rentang tahun pengamatan 2019-2023, maka jumlah unit analisis penelitian sebanyak 50 pengamatan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam hal ini data yang sudah jadi tersebut berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan berdasarkan 5 tahun pengamatan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suku Tionghoa dalam pengelolaan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis persamaan regresi linier sederhana. Selain itu, hipotesis ini juga dapat diuji dengan uji t (Uji 2 arah) yang mana dengan uji ini apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak dengan ketentuan apabila hasil uji t dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% dengan $\alpha = 0{,}05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dimulai dengan melihat Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data yang digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik	DER	PER	ROA	PBV
Mean	0.533200	18.25200	0.131000	4.110000
Median	0.325000	16.01000	0.125000	2.930000
Maximum	2.140000	69.98000	0.420000	29.66000
Minimum	0.110000	3.240000	0.040000	0.560000
Std. Dev.	0.489975	11.84468	0.068430	5.387997
Skewness	1.700283	1.872395	1.592350	3.071670
Kurtosis	5.559286	8.541477	7.643213	12.77324
Jarque-Bera	37.73707	93.19047	66.04530	277.6184
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	26.66000	912.6000	6.550000	205.5000
Sum Sq. Dev.	11.76369	6874.522	0.229450	1422.495
Observations	50	50	50	50

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki rata-rata sebesar 4.11 dengan standar deviasi 5.387997, serta nilai terendah 0.56 dan tertinggi 29.66. Kebijakan hutang (X1) memiliki rata-rata 0.533200 dengan standar deviasi 0.489975, dengan nilai minimum 0.11 dan maksimum 2.14. Keputusan investasi (X2) menunjukkan rata-rata 18.25200 dengan standar deviasi 11.84468, serta nilai terendah 3.24 dan tertinggi 69.98. Sementara itu, profitabilitas (X3) memiliki rata-rata 0.131000 dengan standar deviasi 0.068430, dengan nilai minimum 0.04 dan maksimum 0.42.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.942712	(9,37)	0.0014
Cross-section Chi-square	33.622677	9	0.0001

Berdasarkan hasil Uji Chow diperoleh nilai probabilitas *Cross-section* F sebesar 0,0014 dan *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0001, yang keduanya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.095349	0.584515	-13.84969	0.0000
DER	5.581311	0.455936	12.24143	0.0000
PER	0.170858	0.018420	9.275588	0.0000
ROA	46.64799	3.201512	14.57061	0.0000

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Model

Keterangan	Nilai
R-squared	0.930382
Adjusted R-squared	0.925842
S.E. of Regression	1.467261
Sum Squared Resid	99.03133
Log Likelihood	-88.03226
F-statistic	204.9161
Prob(F-statistic)	0.000000
Durbin-Watson Stat	1.176670
Mean Dependent Var	4.110000
S.D. Dependent Var	5.387997
Akaike Info Criterion	3.681290
Schwarz Criterion	3.834252
Hannan-Quinn Criterion	3.739539

Regresi Data Panel dan Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Hasil regresi data panel menunjukkan persamaan:

$$Y = -8.095 + 5.581X_1 + 0.170X_2 + 46.64X_3$$

Secara parsial, seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang (X1) memiliki koefisien 5.581, keputusan investasi (X2) sebesar 0.170, dan profitabilitas (X3) sebesar 46.64, yang berarti setiap kenaikan masing-masing variabel akan meningkatkan nilai perusahaan dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil uji-t menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05, sehingga berpengaruh signifikan.

Signifikansi Simultan (Uji-F)

Hasil uji-F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 204.91 lebih besar dari F tabel 2.81 dengan signifikansi 0.000 < 0,05. Hal ini berarti kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.9258 menunjukkan bahwa 92,58% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, sedangkan sisanya 7,42% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas secara parsial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi agar dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko. Bagi perusahaan, diharapkan mampu mengelola utang secara optimal dengan memperhatikan proporsinya serta mengalokasikannya secara efektif untuk mendukung operasional dan meningkatkan laba. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan relevan.

DAFTAR REFERENSI

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.

Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). *Analisis laporan keuangan* (6th ed.). UPP STIM YKPN.

Hartono, J. (2020). *Teori portofolio dan analisis investasi* (1st ed.). BPFE UGM.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2021). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (13th ed.). Salemba Empat.

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (7th ed.). UPP STIM YKPN.

Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan firm size terhadap return on equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 18*(1), 156–191. https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.52

Martono, & Harjito, A. (2020). *Manajemen keuangan* (4th ed.). BPFE.

Setiana. (2019). Pengaruh free cash flow dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Telaah Akuntansi, 15*(1), 1–15.

Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE.

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik* (2nd ed.). Erlangga.

Tandelilin, E. (2020). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi*. PT Kanisius.

Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Rev. ed.). PT RajaGrafindo Persada.